

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Tema 1: Gambaran umum lokasi penelitian

- g. Kapan perusahaan bapak/ibu berdiri?
- h. Sudah berapa lama perusahaan bapak/ibu aktif beroperasi?
- i. Usaha apa yang dijalankan oleh perusahaan bapak/ibu?
- j. Dimana lokasi perusahaan yang bapak/ibu jalankan?
- k. Dalam bentuk apakah usaha bapak/ibu?
- l. Bagaimanakah status perusahaan bapak/ibu?

Tema 2: Pemahaman wajib pajak mengenai pajak

- f. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pajak?
- g. Apakah bapak/ibu memahami proses perpajakan?
- h. Bagaimana bapak/ibu menjalani proses perpajakan?
- i. Apakah bapak/ibu membayar dan melaporkan pajak sendiri?
- j. Selama menjalani proses perpajakan, apakah sempat mengalami kendala?

Tema 3: Peran konsultan pajak dalam proses perpajakan

- e. Apakah bapak/ibu pernah mendengar informasi mengenai konsultan pajak?
- f. Darimana bapak/ibu mendapatkan informasi mengenai konsultan pajak?
- g. Apa yang bapak/ibu ketahui mengenai konsultan pajak?
- h. Bagaimana pandangan bapak/ibu terkait peran konsultan pajak?

Tema 4: Keputusan penggunaan jasa konsultan pajak

- e. Apakah bapak/ibu menggunakan jasa konsultan dalam proses perpajakan?
- f. Mengapa bapak/ibu menggunakan/tidak menggunakan jasa konsultan?
- g. Apa kriteria bapak/ibu dalam memilih konsultan pajak?

- h. Apakah untuk kedepannya bapak/ibu akan tetap menggunakan jasa konsultan pajak?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Tema 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT PSA (Pak Kadek)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Kapan perusahaan bli berdiri? |
| Informan | : | Perusahaan saya itu berdiri dari 16 September ya, 16 September 2022. Banyak perubahan di struktur anggota pendiri. Jadi kemarin ada penambahan beberapa komisaris, itu saja sih. Sesuai sama akta perusahaan, perusahaan kami berdiri pada 16 september 2022. Perusahaan kami juga sudah PKP sejak 30 Oktober 2023. Kami sudah PKP dan sudah harus lapor PPN bulanan mulai dari November 2023, akhir tahun kemarin. |
| Pewawancara | : | Nah perusahaan bli kan sudah PKP bli, lalu untuk omzet perusahaan setahunnya sudah berapa bli? |
| Informan | : | Udah masuk berapa kalo omzet pertahun, yang jelas kami udah nyampek empat miliar. Untuk pertahun sudah dapet 4 miliar lebih bahkan. Bisa sampe 4,8 mungkin adalah. Kira kira 4,8 M sampai 5 M. Itu omzet ya, maksudnya masih pendapatan kotor ya, belum dipotong dengan dipotong biaya operasional segituan lah. |
| Pewawancara | : | Mengenai rata-rata laba sebulan berapa bli? |
| Infoeman | : | Kalau perbulan karena kami apa ya namanya? Lingkupnya apa? Namun bukan lingkup, alur bisnisnya itu. Tidak bisa diklasifikasikan sebagai pendapatan bulanan. Kalo menurut kami ya nggak bisa dihitung pendapatan bulanan. Jadi kita akumulasi akhir proyek biasanya, setelah berapa dana yang masuk, berapa pengeluaran. Baru kami tahu berapa profit |

| | |
|-------------|--|
| | <p>yang kami dapatkan per proyek. Kalau bulanan karena sifatnya kami apa ya? Mobilitas tinggi ya maksudnya. Sekarang uang masuk nih, pencairan dari bank, tagihan di lapangan pasti ada, karena kami juga rekanan dan kami biasanya minta tenor waktu dua minggu, tiga minggu untuk bahan bahan material ya. Jadi kalau ketika ada uang masuk langsung puter puter disitu dulu. Jadi uang masuk langsung bayar tagihan, memasukkan tagihan, potong biaya operasional. Kalau omset atau keuntungan, anggap kami itungnya di bagian akhir proyek. Jadi berapa kami keluar biaya pengeluaran. <i>Cost</i> kami membangun satu perumahan berapa? Berapa duit yang masuk dari bank dipotong itu potong bea operasional. Baru kami tahu berapa profit kami per proyek.</p> |
| Pewawancara | : Kalau per proyek, rumah subsidi yang dihasilkan berapa bli? |
| Informan | : Kalau proyek kan tergantung berapa kita dapet luas lahan. Sejauh ini luas lahan yang paling kecil itu kami dapat di 25 are kalau paling kecil, itu kisaran dapet duit sekitar 27-28 unit. Kenapa bisa lebih? Karena kami gak jual 1 are/unit. Kami jualnya pecahan 75 meter persegi. Artinya satu unit gak satu are. Itulah kenapa bisa lebih, luas tanahnya 25 are bisa dapetnya 27-28 unit. Karena kami enggak plot satu unit satu are. Kami plotnya di 75 meter persegi gitu. |
| Pewawancara | : Perusahaan bli dalam bentuk apa ya bli? |
| Informan | : PT, perusahaan kami sudah PT |
| Pewawancara | : Memang dari awal PT, atau setelah jalan baru jadi PT? |
| Informan | : Begini, kami buta juga waktu itu, istilahnya kami benar benar orang buta yang mencoba memberanikan diri untuk berbisnis. Karena kami piker, kenapa tidak langsung PT saja, karena diawal kami tidak mengerti bedanya CV atau PT itu dimana, lalu fungsinya CV apa, Fungsinya PT apa. Kami juga tidak tahu dan tidak paham. Satt itu disaranin sama |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | notaris juga untuk masuk ke PT. Yasudah masuk ke PT aja, langsung ke PT jadinya. Nggak ada ke CV, langsung ke PT. |
| Pewawancara | : | Totalnya ada berapa karyawan bli? |
| Informan | : | Kalau karyawan total untuk di <i>office</i> saja ada 5 orang, kalau di lapangan itu ada 5 orang juga, 10 totalnya. |
| Pewawancara | : | Untuk <i>accounting</i> tentunya juga ada bli ya? |
| Informan | : | Kalau <i>accounting</i> itu jadi <i>accounting</i> itu kami masukin jadi bidang ya. Jadi ada dua orang di situ. Satu ngurus perpajakan, satu ngurus penagihan. Kayak <i>collecting</i> dana nasabah itulah kayak DP, biaya admin itu. Ada ada dua orang itu. |
| Pewawancara | : | Mengenai produktitas perusahaan, sejak kapan sudah mulai beroperasi Bli? |
| Informan | : | Untuk perusahaannya mulai beroperasi sejak PT dibentuk, yang mana pada tanggal 16 September 2022, perusahaan kami sudah mulai <i>running</i> di beberapa proyek. |
| Pewawancara | : | Menganai modal awal perusahaan berapa Bli? |
| Informan | : | Untuk modal awalnya, kalau di akta sih tercantum kalau tidak salah 500 jt deh, tapi modalnya tidak disetor secara total 500 juta, kami menyetorkannya secara bertahap. Dan sekarang sudah rampung modal yang kami setorkan sebesar 500 juta. |
| Pewawancara | : | Perusahaan bli ini, bergerak dibidang apa Bli? |
| Informan | : | Kalau bisnis yang dijalankan itu, kita bisnisnya kan bisnis property, sementara ini kami masih bergerak di perumahan subsidi sih, jadi <i>developer</i> perumahan subsidi. |
| Pewawancara | : | Brarti untuk saat ini masih bergerak di perumahan subsidi saja, belum merambat ke yang lain bli ya? |
| Informan | : | Belum, sementara masih disubsidi karena kondisinya pangsa pasar sekarang untuk di Buleleng terutama masih efektif penjualannya di subsidi karena dengan DP yang murah, terus anggurannya murah juga, dan tenor yang lama serta suku |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | bunga yang merendah juga Masyarakat Buleleng itu masih antusiasnya ke rumah subsidi, tapi tidak dipungkiri juga banyak yang mengambil rumah komersil juga. Sekarang kan tergantung <i>budget</i> ya, kalau subsidi itu, dengan uang DP minim 9 jt bahkan bisa kurang sudah bisa dapat subsidi, kalau rumah komersil minimal 10% ya kalau nggak salah di bank. Jadi itu sih, karena pangsa pasarnya masih rame yang di subsidi. |
| Pewawancara | : | Mengenai proyeknya ini bukan di Buleleng saja bli ya? |
| Informan | : | Kalau proyek kami sementara masih di Buleleng saja, belum ada di kabupaten lain, karena kalau rumah subsidi, kami kan terpatok harga ya, terpatok harga jual. Kalau subsidi sekarang di tahun ini dipatok harga 185 juta, sedangkan kalau kami buat di kabupaten lain, untuk harga tanah saja sudah nggak masuk, makanya untuk sekarang ini yang masih terjangkau untuk lahan ya di Buleleng. |

UD WALGUN 1 (Ibu Walgun)

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Perusahaan ibu berdiri kapan bu? |
| Informan | : | Kalau usahaku sih udah berapa tahun ya, dari ngurus ijinnya itu dari 2014 san kyaknya ya. Hanya saja saya tidak pakai itu usaha untuk konvensional, karena waktu itu, dibentuknya usaha itu karena merupakan syarat untuk saya pegang stokis, Waktu itu SIUP ya, belum NIB yaa, kita memasarkan produk-produk perusahaan distribusi. Stok barang untuk wilayah Buleleng dan Bali. Itu sih awalnya ya, karena kita bergerak bidang network marketing, jadi kita langsung memasarkan produk, tidak melalui toko tidak lewat apa, jadi <i>man to man market</i> . |
| Pewawancara | : | Brrti ibu kan dari tahun 2014 kan bu ya, untuk UDnya, ya bu? |

| | | |
|-------------|---|---|
| Informan | : | Iya, ini maunya nyelesaiin pajak dulu, nanti baru rencananya akan saya rubah ke PT, akan saya rubah ke PT perorangan. Itu kemarin sudah diselesaika dari saya coba buat di pandemi itu, dari kita mulai memasarkan produk UMKM karena IWAPI kerja sama degan pajak, mau ndak mau kita mulailah menghitung dan menyelesaikan denda-denda tapi lagi aku dapat surat denda dan surat pemberitahuan dari pajak, tapi beluntak bukak. Mungkin dalam minggu ini sudah tak selesaikan. Istilahnya saya mengakui bahwa tidak tertib dalam pencatatan keuangan. |
| Pewawancara | : | Berarti begitu perusahaan ibu berdiri, itu sudah langsung beroperasi ya? tidak ada <i>gap</i> antara waktu perusahaan berdiri dengan produktivitas perusahaan? |
| Informan | : | Iya benar, karena untuk saya bisa menjadi <i>stock center</i> , salah satu syarat yang harus saya penuhi adalah dengan membuat atau membentuk UD, harus punya badan usaha. |
| Pewawancara | : | Usaha ibu bergerak di bidang apa bu? |
| Informan | : | Usaha kami bergerak di bidang distribusi, kami mendistribusikan <i>supplement</i> kesehatan, pupuk organik. Kami juga memasarkan hasil bumi, makanan dan minuman. Semuanya sudah masuk di NIB perusahaan. Rencananya, nanti kami juga akan merambah ke <i>transport</i> dan juga <i>organize</i> . Sayangnya, untuk <i>supplement</i> kesehatan sudah tidak banyak memproduksi produk lagi, permintaan di pasar banyak, tapi barang tidak tersedia, sehingga kami harus lebih fokus ke pupuk dan yang lainnya. Kami juga membantu mendistribusihan hasil panen para petani yang memakai produk yang kami distribusikan. Misalkan saat kita membina petani mente, kita bantu pasarkan hasil panennya, saat kita membina petani, kita bantu pasarkan berasnya. Jadi aku belum punya produk khusus yang menjadi <i>brand</i> aku. Baru sekarang ini ada beras dari bulan kemarin, beras local yang |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p>kita branding dengan beras sehat sama beras organik. Kalau beras sehat, dia masih ada beberapa pengobatan menggunakan bahan kimia, tapi kalau beras organik betul dirawat secara organik. Tapi kami masih tahap sertifikasi, belum dapat sertifikasi organiknya. Ini kemarin kita baru ada penjualan sampel kurang lebih 2 ton beras, sekitar 2.200 kg.</p> |
| Pewawancara | ; | <p>Mengenai penjualannya apakah hanya di Bali saja, ataukah sudah keluar Bali untuk pendistribusian produknya bu?</p> |
| Informan | : | <p>Masih seputaran Bali. Baru Denpasar, Bangli, dan baru sample-sample saja. Mereka masih mau coba pasarkan untuk beras sehat dan beras organik juga. Dan <i>maybe</i> kami akan segera mendapatkan orderan beberapa ton dari Jakarta, kemarin saya sempat ke Jakarta dan membawa sample beras organik yang 5 kg, dan ada permintaan, berapa ada stok akan aku pakai sampel untuk pergerakan sales kita di Jakarta. Kemarin aku bilang masih ada sisa stok 400 kg, cuman kita terkendala di ekspedisi, pada pengiriman. Karena begini, kalau tanggung begitu ya biaya pengirimannya mahal, Rp. 5000/kg. Kalau misalkan nanti penyediaan berasnya besar, baru itungnya pakai truk. 1 truk biayanya berapa, sehingga biaya untuk pengirimannya bisa ditekan. Makanya permintaan dari Jakarta belum saya kirim sampai sekarang karena itu, masalah di pengiriman, di ekspedisinya.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Perusahaan ibu sudah PKP ya bu? Maksudnya apakah sudah memungut, membayar dan melaporkan PPN setiap bulan bu?</p> |
| Informan | : | <p>Oh itu belum, baru laporan pajak tahunan saja, karena pandemi kemarin kita ndak sampai 500 juta pertahun. Paling baru 300 jutaan untuk omzet pertahunnya. Tahun 2023 omzet kami turun, untuk tahun ini sepertinya omzet kami mengalami peningkatan yang cukup signifikan, kami lihat per Januari-Juni itu omzet pupuk organiknya saja sudah</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | mencapai 300 juta. |
| Pewawancara | : | Mengenai omzet perusahaan ibu, kira-kira ibu tau nggak berapa omzet rata rata usaha ibu setiap bulannya? |
| Informan | : | Mengenai omzet perusahaan saya fluktuatif ya, kalau misalnya yang di tahun tahun kemarin karena masa andemi, tidak terlalu banyak karena kemarin itu kan biaya hidup lebih banyak dari penjualan. Jadi untuk ozet untuk tahun 2024 ini rata-rata 50 juta ya. Ini baru omzet saja ya, belum dikurangi biaya biaya. |
| Pewawancara | : | Mengenai lokasi usaha ibu dimana bu? Apakah ada toko ataupun gudang stoknya ya bu? |
| Informan | : | Kita <i>split-split</i> , ada di rumah, ada di Sambangan kita buka koperasi, kemudian ada di Taman Buang Karno, paling banyak kita ada di <i>reseller</i> , <i>reseller</i> kita banyak yang <i>stay</i> di Denpasar. Untuk Gudang pebuimpanan kami juga tidak ada Gudang ya, karena untuk sewa Gudang itu mahal. Jadi saya simpat produknya di etalase, di rumah saya. Dan tidak ada kewajiban untuk punya toko atau showroom, jadi untuk menghemat biaya, saya simapn produknya dirumah aja. Nah kemudian di masa pandemi, karena saya lebih banyak bergaul dengan temen temen UMKM, nah mikir lah kita untuk memasarkan produk UMKM melalui usaha dagang yang kita punya ini. Nah kemudian baru terus tahun lalu buat NIB, pembuatan NIB ini bukan karena diharuskan ya, pembuatan NIB ini karena tiyang menggagas pameran, dari pameran itulah kita berjualan. Mana produk temen temen itu kita tamping begitu |
| Pewawancara | : | Selain <i>reseller</i> , apakah ibuk punya pegawai yang kerja bareng ibu dalam mengelola perusahaan ibu? |
| Informan | : | Untuk saat ini, kami hanya bertiga, untuk admin dipegang anakku, kamudian saya menjadi marketing sekaligus pendampingnya, lalu ada suamiku yang juga membantu di |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | bidang pemasaran. |
| Pewawancara | : | Mengenai posisi admin, apakah langsung membuat catatan untuk keperluan laporan keuangannya bu? |
| Informan | : | Oh iya, dia mencatat intruksi yang saya berikan. Jadi jika saya minta memberikan intruksi kirim pupuk A ke Lokasi 1, dia yang eksekusi. Dia catat berapa barang yang keluar dan masuk. Dia mencatat pengeluaran pengeluaran dan juga pemasukannya. Masih sangat sederhana, karena itu kami ingin berbenah agar kedepannya kami memiliki pencatatan atau pembukuan yang cantik. |

Tema 2: Aturan Perpajakan yang Berubah-Ubah Menghambat Wajib Pajak untuk Memahami Proses Perpajakan

PT PSA (Pak Kadek)

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Bli, perusahaannya bli kan sudah PKP, pendapatan serta biaya perusahaan tentunya juga besar ya bli. Tentunya akan ada banyak aspek pajak bli. Nah, pandangan bli terkait pajak bagaimana bli? |
| Informan | : | Gini ya, kami bukan orang yang benar-benar paham pajak ya. Jadi dipikiran saya itu cuman pajak itu sebuah kewajiban yang harus dipenuhi. Ya artinya setiap perusahaan ya harus taat pajak, karena kenapa? Itu juga yang membangun negeri dan maksudnya dari uang kita juga untuk temen temen yang lain yang memerlukan, untuk APBD, untuk APBN, dan lain sebagainya. Jadi suatu kewajiban untuk kita bayar pajak, toh juga lainnya ya jadi satu kewajiban kita untuk bayar pajak juga toh juga mau enggak mau kita gak bisa sembunyikan dari pajak. Seberapa besarpun atau seberapa kecil pun, pendapatan juga tetap bakal kelihatan. Nah, transaksi |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | <p>sekarang ada transaksi digital ya, jadi gampang untuk melacak ya sudah. Pajak itu bagi kami adalah kewajiban. Mau enggak mau kita mengikuti administrasi administrasi pajak sedetail dan sebaik mungkin. Biar enggak nanti karena kesalahan, perusahaan jadi kena masalah. Kita ini udah bodoh, enggak ngerti pajak, terus sok sokan lawan pajak, ya udah lebih baik ikutin aja apa yang harus jadi aturan dan ikuti aja.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Bli pernah nggak mencoba untuk memanipulasi laporan keuangan agar bayar pajaknya sedikit?</p> |
| Informan | : | <p>Gini, Jadi kami enggak pernah mau mengurangi ngurangi berapa bayar pajak berapa, sejauh jauh mungkin endak. Cuman selagi itu dibayarkannya secara benar perhitungannya. Dan memang segitu yang kami harus bayar ya kami bayar. Kalau misalnya untuk mengurangi ngurungin, ya enggak munafik juga, mungkin ada beberapa yang dikurang kurangi. Karena juga bukan kami langsung yang <i>pure</i> menghitung atau membayarkan pajaknya. Itukan dibantu dihitung juga sama konsultan, jadi kami enggak akan tahu. Jadi kami diinfokan untuk pajak PPh nya segini. PPNnya segini, ya sudah kami bayar.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Mengenai proses pajak, bli ataupun karyawan di kantor, khususnya <i>accounting</i> apakah sedikit tidaknya memahami proses perpajakan?</p> |
| Informan | : | <p>Kalau misalnya memahami, mungkin di bagian <i>accounting</i> ada. Ada kawan kawan kami yang paham, artinya yang lebih paham dari saya. Karena saya sifatnya di kantor itu cuman ngontrol. Seluruhnya kantor. Jadi biar semuanya jalan, memastikan semua <i>running well</i> dari pajak semua kita ikutin terus dari pemberkasan semua jalan, semua jalan dengan baik. Tugasnya cuman ngontrol itu. Cuman untuk lebih detailnya. Untuk ini bayar pajak berapa, ini kena pajak</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | berapa? Ini peraturan menteri keuangan yang mana yang itu terus terang enggak, enggak begitu paham. Cuman orang <i>accounting</i> kami ada yang paham. |
| Pewawancara | : | Mengenai proses perpajakan dikantor bagaimana bli? |
| Informan | : | Kalau sejauh ini proses penjalanan pajak itu enggak terlalu berat ya. Maksudnya mungkin karena bantuan dari pihak konsultan juga, jadi sedikit lebih ringan pekerjaannya. Cuman tetep harus kita belajar kan yang namanya orang juga harus belajar. Mau enggak mau kita enggak mungkin bergantung terus sama konsultan. Kedepannya juga saya maunya orang orang <i>accounting</i> kita memang bener bener paham karena memang sudah menjadi tugas dan fungsinya dia di bagian yang penting. Seengaknya mereka mengerti apa pekerjaannya dia, apa tupoksinya dia, apa tanggung jawabnya dia, mau enggak mau dia harus belajar juga sebetulnya. |
| Pewawancara | : | Kata bli tadi, pajak itu kan kewajiban ya bli, nah selama ini apakah sempat ada kendala mengenai urusan perpajakan? |
| Informan | : | Kalau kendala, kendala sih enggak signifikan ya, maksudnya kendala-kendala cuman perubahan aturan baru yang belum kami tahu. Terus perubahan perubahan nominal persentase pajak yang berapa kami dikenakan, lalu pasal brapa yang kena. Itu aja sih kendala kendalanya. Kadang kadang juga minimnya informasi ya. Jadi ya mungkin salah satu yang harus kami <i>discuss</i> juga dengan konsultan ketika ada isu tentang Peraturan Menteri Keuangan yang baru atau perubahan tentang nominal persentase pajak yang ditetapkan. Sekarang, aturan aturan kan banyak ya, belum lagi kalau banyak aturan yang diganti. Itu membuat kami makin dilema diurusan pajak. Belum lagi sanksi yang dikenakan kalau kita salah lapor atau kurang bayar, niat sudah baik mau lapor dan bayar pajak, nanti malah |

diperiksa. Jujur saja ya, aturan pajak itu sudah banyak sekali, dan sulit untuk kami mengerti isi isinya. Entah peraturan mana yang cocok untuk kami pakai di perusahaan kami. Pemerintah mengeluarkan aturan, namun minim sekali sosialisasi. Orang orang awam seperti kami tidak akan bisa langsung mengerti saat membaca draft peraturan yang diunggah di internet ya. Kami mudah untuk mendapatkan rincian aturan, tapi belum tentu kami bisa paham. Saya berharap kedepannya, jika ada perubahan perubahan baru terkait peraturan perpajakan, agar diadakan sosialisasi di tempat yang strategis ya, agar wajib pajak seperti kami bisa ikut serta. Saya rasa jika diadakan sosialisasi mengenai pajak, banyak kok pelaku usaha yang join ikut sosialisasi. Tapi yah, saat ini masih minim sekali penyuluhan penyuluhan pajak, walaupun ada, informasinya tidak disebarluaskan. Karna itu saya pengennya konsultan kami dapat menginformasikan lebih awal terkait perubahan perubahan apa saja yang ada. Biar lebih proaktif lah, sama sama proaktif. Mungkin dari konsultan juga ngasih tau kami "pak mungkin bulan depannya ada ada *planning* dari Menteri keuangan begini begini nanti pajaknya kisarannya kena begini begini". Seenggaknya itu juga berpengaruh ke berapa yang harus kami siapkan untuk pembayaran. Seenggaknya dari awal kami dinformasikan, dalam arti mungkin ada yang dikenakan ke konsumen ya kita bisa info konsumen berapa yang dibayarkan. Misalnya itu memang dikenakan ke perusahaan ya, berapa yang harus kami *spare* untuk pembiayaan. Karena dalam kata bilang tadi *cashflow* keuangan kami itu benar benar padat banget. Jadi uang masuk tuh nggak nyampe beberapa lama udah terpindah ke rekening lain. Dalam artian dari rekening kami ke rekening *suplyer* kami. Karena ya yang namanya bisnis kita harus

| | |
|--|---|
| | <p>tetep jaga relasi kan. Dengan bayar tagihan enggak lewat waktu itu juga udah jaga relasi, jaga kepercayaan. <i>Trust</i> mereka ke kami mereka ngasih barang enggak kita bayar langsung menjaga itu sebenarnya. makanya saya bilang bilang kalau orang accounting itu memang harus bener bener tau apa yang menjadi aturan yang terbaru. Apa pajak pajak yang terbaru, berapa nominal pajak gimana alurnya ya memang seperti itu sih</p> |
|--|---|

PT PSA 2 (BU ARMEY)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Bagaimana pandangan mbok mengenai pajak? |
| Informan | : | Gimana ya, kan kita punya usaha, sekarang juga pemerintah lagi ketat ketatnya sama pajak. Jadi biar tidak ada yang menyalah gunakan pajak sih, karena yang memiliki omset diatas rata-rata harus membayar pajak, jadi menurutku pajak ya baguss. Kita punya usaha dan mendapatkan keuntungan dari usaha itu, jadi wajar aja klok kita kena pajak, dan tentunya harus bayar pajak. Karena pajak itu sifatnya wajib, mutlak. Klok punya penghasilan ya harus bayar pajaknya kalok nggak mau ada urusan sama kantor pajak. |
| Pewawancara | : | Menurut mbok, susah nggak dalam mengurus pajak? |
| Informan | : | Menurut saya sih susah, karena banyak banget aturan yaa. Contohnya yang pajak gaji itu lo, kan ada tuh yang baru. Trus klok udah nikah beda hitungannya kan, klok diatas 5 juta juga beda hitungannya. Saya <i>paling</i> klok hitung pajak gaji. Belum lagi aturan masalah PPN kan ya, nah ini banyak banget jenisnya, jadi susah banget klok nggak dilatih setiap hari buat ngerjain pajak. Selain itu, kerjaan di kantor saya banyak, karena uang yang kami gunakan itu banyak, ngurus pajaknya paling dalam sebulan cuman beberapa kali. Jadinya cepet lupa juga. Ini jadinya rumit karena kita harus |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | memadukan data yang ada di lapangan, jadi kita harus tau uangnya dipakai beli apa, dapet dari penjualan apa, ada potensi pajaknya atau enggak. Trus juga harus ada bukti valid, klok transaksinya beneran ada. |
| Pewawancara | : | Dalam mengurus keuangan tentunya juga ada kaitannya dengan pajak ya mbok, mbok memahami proses perpajakan di kantor? |
| Informan | : | Kalau untuk bahasanya memahami, saya paham tentang pajak, tapi tidak 100% paham. Soalnya kan harus tau ya, kenapa hitung hitungannya dapet segini, dimana dapet angka segini. Kalau masalah pemahaman, pajak itu kan banyak, ada pajak penghasilan, ada pajak mengenai pembelian yang kita lakukan. Kan ada beberapa transaksi yang harus kena pajak, kapan membayar dan melaporkannya, berapa tarifnya. Dan itu juga udah ada di aturan pajak dari pemerintah ya. Saya paham prosesnya, tapi kalok dijalaninn sendiri, saya masih ragu apakah yang saya kerjakan udah bener 100%. |
| Pewawancara | : | Mengenai proses perpajakan di kantor, gimana mbok menjalani proses perpajakannya mbok? |
| Informan | : | Kami setiap bulan selalu merekap rekening koran. Karena rekening koran penting banget, semua transaksi yang kami lakukan terekam disitu. Jadi kami salin semuanya ke exel, lalu kami isi keterangan uangnya dipakek buat apa, itu semua ya gek. Uang keluar sama uang masuk harus kami kasik keterangan. Hasilnya dikirim ke konsultan untuk dibuatin laba rugi. Perusahaan kami perusahaan yang tergolong besar, penghasilan kami diatas rata rata. Jadi kami ada PPN kalau ada unit terjual. Itu harus dibuatkan faktur pajak. Jadi setiap aada unit yang terjual, kami minta konsultan kami membuatkan faktur pajaknya. setiap bulan ada lapor PPH sama PPN, dibantu sama konsultan kami. Kami dikirimin bukti lapornya setiap bulan. Itu aja sih, sama |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | kalau ada peraturan baru, konsultan kami langsung infoin, top sih. |
| Pewawancara | : | Apakah pernah mengalami kendala di pajak mbok? |
| Informan | : | Kendalanya ada, tentang perubahan perubahan aturan pajak, kayak PMK PMK yang diubah ubah. Padahal baru beberapa bulan kami pakek aturan yang satunya, lalu udah diganti lagi sama PMK yang baru. Itu sih yang bikin pusing. Kan sering ada perubahan aturan pajak, kayak kemarin ada perubahan cara penghitungan pajak PPh 21 kalau tidak salah. Tapi aku rasa di Buleleng agak kurang ya sosialisasi terkait pajaknya. Soalnya aku belum pernah mendapat informasi adanya sosialisasi aturan pajak yang bari dari pajak. Jadinya susah juga memahami cara penghitungannya, kami jadi takut salah dalam penghitungan pajaknya. Karena ada stigma kalau ada salah hitung, nanti akan ada pemeriksaan pajak ke perusahaan. |
| Pewawancara | : | Lalu bagaimana cara mbok untuk menanggulangi masalah itu? |
| Informan | : | Caranya ya mencari solusi, cari tau apa sih masalahnya. Kok bisa begini, lalu kami akan berkoordinasi di kantor, konsultasi ke konsultan pajak, atau langsung ke KPP. Tapi kami lebih sering ke konsultannya sih. Soalnya lebih gampang komunikasinya, nggak harus dating ke kantornya, lewat wa aja bisa. Trus juga fleksibel, kapan aja bisa, trus lebih leluasa juga kalau mau bertanya. |

UD Walgun 1 (Ibu Walgun)

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Ibu, tadi kan ibu mengakui bahwa ibu kurang taat dengan pajak, menurut pandangan ibu, pajak itu bagaimana bu? |
| Informan | : | Menurut saya sih pajak itu wajib ya, karena jika kita punya pendapatan ataupun badan usaha, ya memang memiliki |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p>kewajiban pajak. Mau nggak mau harus kita lakukan itu, harus dijalankan. Kalau tidak dipatuhi, tenang aja, kan ada sanksi yang menunggu. Cek cek udah ada surat cinta yang nyamperin kerumah. Jadi harus taat dan patuh sama yang namanya pajak. Cuma kan yang perlu diperhatikan, yang perlu kita tingkatkan lagi adalah keberlangsungan dan upaya untuk meningkatkan SDM kita untuk itu,</p> |
| Pewawancara | : | <p>Untuk proses perpajakannya, sedikit tidaknya apakah ibu paham bu?</p> |
| Informan | : | <p>Paham, untuk gambaran umum perpajakan saya paham, kapan saya harus melaporkan pajak, kapan saya harus bayar pajak. Saya tahu garis besarnya, hanya saja saya sering lupa akan hal itu, karena banyaknya kegiatan ya, tiba tiba saja sudah lewat batas akhir pelaporannya. Disamping itu, kalau mau lapor pajak kan kadang banyak sekali gangguan ya, salah satunya pas kita sudah isi datanya, ternyata tidak mau terupload. Jadinya ditunda-tunda, dan lupa. Satu lagi, saya kurang memahami terkait penginputan data pada formnya, begitu. Tapi kita belum ada pelaporan pajak dan segala macemnya, itu kita tidak terlalu paham ya, artinya karena kita kan semua pajak itu sudah dipotong oleh pabrik yang produknya kita pasarkan. Kita dulu awal awal rajin lapor pajak, cuma nggak ngerti dalam perjalanan prosesnya itu, kita hanya fokus untuk membina tim dan melakukan pembinaan kepada tim yang kami bentuk, yaitu tim marketing yang kita bentuk. Nah, masing masing tim itu juga pajaknya sudah dipotong langsung oleh perusahaan produksi, dimana saat kita mendapatkan <i>fee</i> atau pendapatan dan juga bonus, itu sudah langsung dipotong pajak, administrasi dan lain sebagainya. Jadi kita sudah terima bersih. Karena itu aku nggak terlalu mikir pajak itu. Sayangnya, saya tidak ada menanyakan terkait file-file</p> |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p>pelaporan pajaknya itu, jadinya saya tidak tahu pasti apakah benar dilaporkan atau tidak. Jadi kayak benang kusut masalah pajaknya ya. Nah, jadi kita juga tidak punya catatan yang cantik gitu ya, yang bagus mengenai apa istilahnya pencatatan harian, teorinya saya ngerti, tapi pelaksanaannya yang belum, cuman kami tau hari ini penjualan sekian, kemarin penjualan sekian, kemudian biaya juga. Secara sederhana bisa sih kita buat laporan keuangan untuk diarsipkan, cuman kan tidak terlalu bagus, hanya seadanya saja. Dulu sempet dibantu sama mahasiswa, dan mau berjalan bagus, dan sekarang lagi mandeg gitu.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Mengenai proses perpajakan usaha ibu, bagaimana ibu menjalaninya?</p> |
| Informan | : | <p>Seperti yang saya bilang tadi, kami lapor pajak cumak setahun sekali ya. Jadi bulananya yang gaji itu, tidak kami laporkan di UD. Karena saya rasa udah perusahaan supliyer yang laporin. Karena lapornya cuman yang tahunan, udah lupa dah gimana alurnya. Cuman klok saya jalaninnya gimana, saya catat penjualan penjualan UD, sama pengeluarannya. Nanti ditotalkan setiap bulan, trus kalau sudah setahun tinggal ditambahkan aja. Yasudah tinggal laporin aja. Tapi karena pemahaman di pajak kurang, jadinya selalu ada penundaan untuk melaporkan. Lalu kelewatan dan sering lupa kapan laporinnya, jadi sering telat lapor, ujung ujungnya ke kantor pos bayar denda.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Berdasarkan hal tersebut, menurut ibu proses perpajakan apakah rumit bu?</p> |
| Informan | : | <p>Tergantung sih ya, tapi kalau menurut saya sih kalau dikerjakan sepertinya nggak rumit, cuman kan kadang-kadang kelihatannya dibuat rumit. Saya sudah paham dengan pajak yang satu, eh ternyata aturannya diganti, sudah paham lagi, diganti lagi. Jadinya saya takut, ada perasaan was-was.</p> |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p>Karena kan pertama, ada kekhawatiran ada denda pajak, lalu kekhawatiran salah perhitungan, jadinya terus menunda nunda untuk memproses pajaknya, kemudian kekhawatiran dari banyak faktor lain dalam konteks menghitung pajaknya, lalu tidak tersedianya dana untuk membayar pajak yang harus dibayar itu. Tapi kalau di saya pribadi sih di masalah tenaga saja. Artinya, kalau saya sering menunda nunda ya, hal itulah yang membunuh saya sebenarnya.</p> |
| Pewawancara | : | Ibu pernah menunggak pajak bu? |
| Informan | : | <p>Kalau menunggak itu kan karena saya telat melapor, jadinya saya denda. Saya kena sanksi denda kemarin Rp. 100.000 ya, suratnya dikirim melalui pos, lalu saya bayarkan di kantor pos juga. Saya langsung bayar di kantor pos karena saya bingung untuk menerbitkan billingnya bagaimana. Karena kan jarang sekali bayar pajak ya, satu tahun sekali kan lupa jadinya. Efin juga saya lupa. Username dan passwordnya juga saya lupa. Karena faktor jarang pakai ya. Lalu minggu kemarin saya juga dapet surat baru dari kantor pajak, belum saya buka. Saya belum tau isinya apa. Apakah sanksi lagi, ataukah teguran atau apa.</p> |

UD WALGUN 2 (KAK PUTU)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Kak, menurut pandangan kakak, pajak itu gimana kak? |
| Informan | : | <p>Apa ya, Pajak itu kewajiban nggak sih? Kayak harus kita patuhi, harus kita bayar kalok memang kena pajak. Aku bukan anak akuntansi atau anak pajak, jadi nggak terlalu banyak yang aku tau. Tapi aku tau kalau pajak itu wajib, harus kita bayar. Pajak itu kewajiban, kalau ada penghasilan kita bayar pajaknya sama laporin, kalau tidak ada penghasilan atau rugi, kita cuman lapor aja. Pajak juga ada aturan-aturan yang mengatur berapa pajak yang harus</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | dibayar. Biasanya aturan pajak itu berubah ubah ya, sesuai sama kondisi terkini. Itu aja sih yang aku tau ya. |
| Pewawancara | : | Menurut kakak, apakah pajak rumit nggak kak? |
| Informan | : | Iya, menurutku rumit. <i>Background</i> ku bukan pajak. Jadi aku kesulitan untuk hitung sama lapor pajaknya. Belum lagi ada aturan yang berubah ya, kayaknya tiap tahun ada aja <i>upgrade</i> aturan baru di pajak. Udah bingung, aturan mana yang kepakek. Aku juga nggak fokus buat belajar itu sih, jadinya nggak terlalu paham, nggak sering ngejalanin prosesnya gimana juga. Jadinya aku ngerasa pajak itu sulit dan rumit, mungkin kalau aku belajar dan praktekin tiap hari, jadinya lebih gampang kyaknya. |
| Pewawancara | : | Apakah kakak paham proses perpajakannya kak? |
| Informan | : | Waduh, kalok dibilang paham banget sih enggak ya. Cuman, aku tau kapan harus lapor pajaknya, biasanya setahun sekali. Sebelum lapor, harus ada rekapan pendapatan sama pengeluaran gitu, trus isi form di pajak. Trus dilaporin. Tapi itu keseringan lupa sih, jadinya kemarin kami telat laporinnya, kenak denda sama dapet kiriman surat dari pajak. |
| Pewawancara | : | Gimana kakak jalanin proses pajaknya kak? |
| Informan | : | Kalok prosesnya gini. Aku tiap hari kan nyatet penjualan sama <i>cost</i> nya, itupun kalau ada. Trus aku totalin juga tiap bulannya berapa berapa, trus setahunnya juga aku totalin. Trus aku coba buat isi formnya, kan sebelum lapor harus isi formnya. Ini aku isi formnya biasanya dibantu gitu, nggak sendiri. Dulu dibantu sama anak magang di kantor pajak. Dia kesini bantuin lapor, dia juga dapet tugas bantuin laporin pajaknya kita. |
| Pewawancara | : | Brrti setiap mau lapor pajak, dibantu sama orang lain ya kak? |
| Informan | : | Enggak, dibantu sama anak magang kalau mereka mau aja. |

| | |
|--|---|
| | <p>Kebetulan kemarin ada yang datang dan nawarin buat bantuin lapor. Dia juga perlu kami untuk tugas kuliahnya. Jadi dibantuin cuman sekali aja. Jadi yang bantuin kami itu nggak melulu 1 orang. Kadang kalau kami inget, kami ke kantor pajak yang di deket GK. Biasanya mereka mau bantuin lapor, tapi pengeluaran sama pemasukannya kita yang siapin.</p> |
|--|---|

Tema 3 : Konsultan Pajak berperan sebagai jembatan penghubung antara wajib pajak dengan pemerintah

PT PSA 1 (Pak Kadek)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Sebelum pakai konsultan pajak, apakah bli sering denger informasi terkait dengan konsultan pajak bli? |
| Informan | : | Kalau denger sih enggak ya, soalnya kalau kami nggak mencari tau sendiri, nggak ada informasi masuk. Jarang banget bahkan nggak pernah ada konsultan pajak yang menyosialisasikan kehadiran mereka ke Masyarakat, khususnya kepada kami wajib pajak berbadan hukum. Saya nggak tahu apakah mereka ada sosialisasi dimana, tapi kami di kantor nggak dapet informasi terkait itu, kami kan nggak tahu. Jarang sekali kami denger tentang konsultan pajak, kecuali, kami mencari tahu di internet, atau kumpul sama kawan kawan sesama developer ngomongin pajak, dimana ada salah satu temen developer yang pakai konsultan pajak untuk ngurus pajak mereka, jadi kami dapet informasi tambahan dari beliau. |
| Pewawancara | : | Apa yang bli ketahui mengenai konsultan pajak? |
| Informan | : | Kalau menurut saya, konsultan pajak itu adalah orang yang benar-benar paham mengenai pajak. Tentunya sebelum |

| | |
|-------------|--|
| | <p>menjadi konsultan, mereka pasti mendapatkan pendidikan khusus di bidang pajak, sehingga mengetahui seluk beluk pajak. Artinya gini, sebelum mereka mengemban tugas untuk melayani wajib pajak, tentunya pemerintah memberi mereka pembekalan, agar maksud dari pemerintah sampai dengan tepat ke wajib pajak melalui konsultan pajak. Menurut saya sih begitu ya. Tugasnya pasti tidak jauh jauh dari pelaporan pajak, yang menyangkut tentang pajaklah. Jadi mereka membantu kami selaku wajib pajak, untuk melaporkan pajak sesuai dengan aturan pemerintah. Kami selaku wajib pajak merasa dipermudah, pemerintah juga untung karena kami bayar pajak. Jadi karena ada konsultan pajak, wajib pajak dan pemerintah sama sama merasa untung ya.</p> |
| Pewawancara | : Darimana bli dapet informasi terkait konsultan pajak bli? |
| Informan | : Sejauh ini saya sempet googling googling, untuk konsultan pajak yang di Singaraja tuh ya nggak bisa dipungkiri, kita di era atau jaman digital, yang enggak buta dengan sosial media dan informasi digital. Saya awalnya googling, jadi awalnya dapat informasinya dari google, saya ngecek konsultan pajak Singaraja. Saya baca baca terus ditambah dengan ada referensi juga dari temen temen developer. Mereka ngasih rekomendasi ke saya, mereka bilang "saya kerjasamanya sama ini" lalu, berdasarkan hasil googling saya, ditambah dengan pendapat dari temen sesama developer, akhirnya kami yakin kesana. |
| Pewawancara | : Bli kan pakek konsultan pajak buat urus pajak PTnya bli, pandangan bli terkait dengan peran konsultan pajak gimana? |
| Informan | : Kalo peran konsultan pajak gak tau ini ego atau apa ya? Artinya mereka membantu. Cuma dari semua yang dikerjakan, kok kayaknya kita bisa lakukan sendiri. Toh data juga dari kami, tinggal mengelola gimana caranya melapor. |

| | |
|-------------|---|
| | <p>Ya mungkin karena kita sudah seringnya melakukan itu, jadi kita udah merasa bisa. Cuman kita enggak tau dibalik itu ada aturan aturan apa yang mungkin ya harusnya konsultan lebih paham. Jadi, kalau ada aturan baru, konsultan yang sampaikan ke kami, karena kami kalau nggak ketinggalan informai, pasti nggak paham sama aturan. Ya dibantulah sama konsultan buat menerjemahkan gimana sih aturannya. Jadinya kita paham, oh aturan ini mengatur tentang ini. Jadinya maksud pemerintah pajak tersampaikan kepada kami selaku wajib pajak. Sejauh ini aman nyaman aja sih, merasa terbantu juga. Tapi mau nggak mau ya harus seperti yang saya bilang tadi ke depan tuh, saya mau orang orang saya kayak <i>accounting</i> yang ada di kantor seenggaknya pemahamannya mengenai pajak lebih meningkat setelah ketemu sama konsultan. Dalam artian dari keilmuan mereka yang awam cuman 20% soal pajak, seenggaknya bertambahlah jadi 60-70 % dalam pajak. Karna kedepan kan nggak mungkin kita terus terusan berpaku pada konsultan. Karena kami sifatnya perusahaan yang sifatnya profit oriented. Dalam artian begini saya bayar orang <i>accounting</i>, tapi saya bayar juga konsultan. Lebih baik saya harus putus salah satu, antara saya putus <i>accounting</i> saya atau saya putus konsultan pajak saya. Nah sepertinya lebih manusiawi jika saya memutus konsultan. Karena <i>accounting</i> yang bisa bersentuhan langsung dengan kami. Kami tau teman teman kami di kantor seperti apa, baik dari segi profesionalitas dan mungkin personal. Karna kita berteman, sering kerja bareng, jadi rasa rasa personal itu pasti ada. Adalah rasa kasihan kalau sampai kita keluarin, lebih baik kita putus konsultan tapi dengan catatan orangnya, si <i>accounting</i> harus paham apa yang harus dikerjakan.</p> |
| Pewawancara | : Setiap waktukan pasti aja akan ada perubahan aturan-aturan |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | <p>perpajakan, kalau misalkan putus sama konsultan pajaknya, kira kira gimana tuh bli?</p> |
| Informan | : | <p>Seperti yang saya bilang tadi, accounting saya harus lebih melek lagi dong, harusnya lebih banyak konsultasi ke KPP, Artinya KPP itu jadi istri kedua mereka lah harusnya, sering nongkrong disitu, kenal dengan orang orang di KPP. Jadi, informasi gak mungkin putus. Ketika dia merasa saya konsumen, ya pasti putus. Karena itu, saya selalu menerapkan ke semua temen temen yang ada di kantor. Partnership kalian itu adalah pemerintah, terus pemerintah tuh ada Pemerintah Daerah, yaitu pemerintah dimana tempat kita bikin proyek, baik dilingkup desa seperti perbekel, kelihan adat, kita angap mereka semua tu partner kerja, dalam artian kita bukan konsumen . Karena kalau kita menempatkan diri kita sebagai konsumen, kita akan merasa tinggi karena merasa harus dilayani. Jadi seolah olah pemerintah yang perlu kami, atau pajak yang perlu kami. Kenapa saya bilang partnership? karena kita ini sama, Pemerintah meminta kita untuk membayar pajak, karena itu juga untuk memenuhi kebutuhan kita bersama, sebagai rakyat Indonesia. Jadi kita pengusaha dan pemerintah, memiliki hubungan simbiosis mutualisme. Biar enggak kesalahan sedikit, malah jadi besar. Karena ada isu isu seperti itu. Makanya kami bilang, siapa pun itu tetep itungannya partner, bukan itungannya atasan, bawahan atau konsumen dan siapa gitu penjualnya. Gitu aja sih.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Bli, kalau badan usaha kan biasanya ada ARnya dari KPP, apakah ARnya sudah sempet ke kantor bli?</p> |
| Informan | : | <p>ARnya kayaknya sudah pernah sekali ke kantor kami, cuman bukan saya yang berhadapan langsung dengan ARnya, saya menerima di awal kunjungannya, cuman untuk komunikasi lebih lanjutnya langsung terhubung dengan accounting kami</p> |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | sih. Jadi kombinasi langsung ke accounting, bukan ke kami lagi. Dalam artian gini, saya enggak mau mencampuri lebih urusan. Urusan saya sudah banyak, karena itu, saya rekrut accounting untuk menyelesaikan bagian perpajakan, serta berhubungan secara langsung dengan pihak-pihak pajak. |
| Pewawancara | : | Brarti sebelum AR datang itu, sudah ada Konsultannya bli? Udah pakek jasa konsultan waktu itu? |
| Informan | : | Saya nggak tahu itu AR atau apa ya? Waktu kami memohon menjadi PKP, ada orang pajak yang datang ke kantor kami. Apa itu yang namanya AR saya juga kurang tahu. Jadi ada orang pajak yang pernah datang ke kantor kami. |
| Pewawancara | : | Itu mereka datengnya buat survey ya bli? dan dilakukan sebelum perusahaan bli PKP? |
| Informan | : | Iya bener, kayak survey gitulah. Itu mereka datengnya pas proses pendaftaran PKP. Setelah itu, belum pernah ada orang pajak yang mampir ke kantor. |
| Pewawancara | : | Untuk pemakaian jasa konsultan pajak yang freelance kan sudah dari awal ya bli, lalu untuk konsultan yang badan sejak kapan bli? |
| Informan | : | Dari November 2023, dan kita pakek kontrak. Kontraknya setahun. |

PT PSA 2 (BU ARMEY)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Mbok pernah denger informasi mengenai konsultan pajak nggak mbok? |
| Informan | : | Sebelum pakek konsultan, aku jarang denger ya, karna tidak mencari tau juga. Tapi setelah ada rencana mau pakek konsultan, barulah mulai tau tentang konsultan pajak, karena saya dan temen-temen di kantor nyarik tau. |
| Pewawancara | : | Menurut mbok, peran konsultan pajak apa aja mbok? |
| Informan | : | Kalau dari pandanganku ya, mereka membantu banget |

| | |
|-------------|--|
| | <p>proses pelaporan pajak perusahaan. Mereka membantu wajib pajak, terutama wajib pajak badan seperti kami yang omsetnya udah diatas rata-rata, karena pajak badan itu rumit. Banyak sekali yang harus dilaporkan. Ada banyak aturan juga yang harus ditaati. Mereka bantu kita untuk menyesuaikan pembukuan wajib pajak dengan aturan yang ada. Sehingga pembukuan dan aturan jadi selaras. Jadi konsultan itu sangat membantu kami.</p> |
| Pewawancara | : Selain membantu menyelaraskan aturan dengan pembukuan, apakah ada peran secara langsung yang mbok rasakan? |
| | <p>Begini, contohnya tak kasik ya. Kami kalau di kantor, trus ada beli bahan bangunan, atau jual rumah. Kami pasti konsultasi ke konsultannya. Itu hamper tiap minggu kita ngchat konsultannya. Klok nggak ngchat, kita ke kantor konsultannya buat nanyain. Kemarin sempet ada aturan baru ya tentang penjualan rumah subsidi, ada pajak yang harus dibayar sama pembeli. Itu dijelasin juga, jelasinnya tuh detail ya. Jadinya kami tau aturan aturan baru. Dulu kan semua ditanggung pemerintah untuk PPN rumah subsidi, sekarang cuman 50% yang ditanggung. Karena seperti itu, tentunya para pembeli kan ribut ya, klok sudah tau aturannya, kita bisa jelasin ke pembelinya. Jadi setiap ada masalah baru, kita konsultasikan ke konsultannya. Apapun itu. Mereka itu mentor kami ya, kami diarahkan untuk mengikuti aturan yang memang benar dan berlaku. Itu juga dapat menjauhkan kami dari resiko pajak, kayak pemeriksaan, denda dan sebagainya. Itu sangat membantu kami. Soalnya jarang ada sosialisasi dari kantor pajak mengenai atauran-aturan baru ini, konsultan pajak membantu kami untuk mendapatkan informasi informasi terbaru terkait dengan apapun yang diperbaharui di pajak.</p> |
| Pewawancara | : Darimana mbok tau informasi mengenai konsultan pajak? |

| | | |
|-------------|---|---|
| Informan | : | Untuk tau konsultan pajak, itu dari google, sosmed sama dari temen sih yaa. Jadi temen ngasik saran. Daripada kita salah menginput hal hal di bidang perpajakan yang nanti ujungnya malah jadi masalah. Lebih baiklah pakek konsultan pajak. |
| Pewawancara | : | Pandangan mbok mengenai peran konsultan pajak gimana mbok? |
| Informan | : | Aku sih merasa dibantu sama konsultan. Karena jujur saja, kalau perusahaan baik perusahaan dagang, property dan perusahaan lainnya, tentu masih awam ya masalah perpajakan. Pajak itu bisa membuat kita pusing dengan aturan aturannya. Pajak itu tidak bisa makek insting ya, harus detail banget kita. Jadi dengan adanya konsultan pajak, mereka sangat membantu. Walaupun konsultannya juga masih belajar mengenai aturan perpajakan yang terbaru. Walaupun mereka mungkin masih memepajari atauran-aturan baru itu, mereka pasti tetep lebih paham dari kita, soalnya mereka kerjanya memang itu, jadi sudah terbiasa. |

UD WALGUN 1 (Ibu Walgun)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Apakah ibu sering dengar informasi terkait dengan konsultan pajak bu? |
| Informan | : | Ndak, jarang banget ada informasi tentang konsultan pajak, lalu untuk tarif tarif yang mereka kenakan untuk jasanya itu juga tidak pernah ada sosialisasi. Jadi saya cuman tau umum umumnya saja. |
| Pewawancara | : | Kalau boleh tau, ibu tau informasi mengenai konsultan pajak darimana bu? |
| Informan | : | Aku kan ada komunitas ya, komunitas UMKM dan sering juga dijadiin pembicara di Undiksha terkait dengan UMKM atau pelatihan pelatihan wirausaha. Nah, disitu sempet ada obrolan tentang konsultan pajak. Undiksha kan banyak |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | tenaga pendidik ya, ada dosen juga yang merangkap jadi pengusaha dan pakek konsultan. Kalau ada event, pasti ada aja kesempatan ngobrol ngobrolin usaha yang dijalankan. Taunya dari situ. |
| Pewawancara | : | Apa yang ibu ketahui mengenai konsultan pajak bu? |
| Informan | : | Ya, aku pikir sih masalahnya mereka membantu itu aja ya. Mereka membantu agar proses pelaporan pajak lancar dan sesuai dengan aturan-aturannya biar sesuai sama apa yang pemerintah anjurkan. Terkait sistem kerja mereka juga saya kurang paham, apakah mereka datang ke perusahaan, bagaimanakah sistem mereka meminta data, itu yang kita tidak tau. |
| Pewawancara | : | Lalu mengenai pandangan ibu terkait dengan hadirnya profesi konsultan pajak bagaimana bu? |
| Informan | : | Kalau menurut saya, mereka pihak ketiga dan mereka membantu proses antara wajib pajak dengan pajak. Artinya mereka menghubungkan wajib pajak yang mereka layani dengan petugas pajak. Biar sama kaidah yang dipakek oleh wajib pajak dengan aturan yang berlaku. Saya pikir sih dibutuhkan ya. Cuman kan sekarang ini menurut kemampuan perusahaan atau perseorangan untuk bayar ya. Kan kalau perusahaan perseorangan mereka kan jarang memikirkan tentang konsultan pajak, lebih baik diabaikan saja yang bikin pusing otak, nanti kalau sudah kena denda baru bingung gitu lo. Tapi kalau perusahaan besar seperti CV, PT, itu kan mereka setiap bulan harus menerbitkan laporan keuangan, jadi mau enggak mau harus berhubungan dengan konsultan jika SDM mereka tidak memadai untuk itu. |

UD WALGUN 2 (Kak Putu)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Kakak pernah denger informasi mengenai konsultan pajak nggak? |
| Informan | : | Pernah, aku denger dari temenku, dia dulu mau lamar kerja jadi konsultan pajak. Aku taunya dari dia, katanya sih tugasnya sehubungan sama nglaporin pajak. Jarang-jaranglah ada informasi masuk mengenai konsultan pajak. Kayaknya kalau nggak dicariin informasinya, nggak bakalan tau. Kayak nggak umum. Jadinya dikit banget orang yang tau konsultan. Ini menurutku lo ya, soalnya aku jarang banget denger info konsultan. |
| Pewawancara | : | Dari cerita temen kakak, kakak tahu informasi apa aja mengenai konsultan pajak? |
| Informan | : | Seingetku aja ya, konsultan pajak itu membantu pengusaha untuk lapor pajak. Pokoknya yang berkaitan dengan pajak. Konsultan pajak bantuin wajib pajak yang pakek jasa mereka melaporkan pajaknya. Konsultan pajak juga memandu perusahaan yang pakek jasa mereka. Maksud saya memandu di bidang pajak. Sebelum jadi konsultan pajak, mereka harus ada pendidikan sama ujian konsultan pajak. Aku nggak tau banyak mengenai konsultan kak, aku cuman tau sekedarnya aja. |
| Pewawancara | : | Baik kak, nggak apa. Kan kakak udah tau nih sedikit informasi mengenai konsultan pajak, pandangan kakak terhadap konsultan pajak gimana kak? |
| Informan | : | Pandanganku bagus ya, mereka membantu perusahaan buat ngurus dan melaporkan pajak mereka. Itu sangat membantu meringankan tugas perusahaan. Karena konsultan pajak sudah mendapat pendidikan sebelum terjun ke lapangan, jadi mereka kompeten di bidang perpajakan. Mereka pasti paham kalau masalah pajak. Apalagi pajak kan banyak sekali aturannya, dan sering banget berubah, bahkan bertambah aturannya. Kemarin sempet viral juga masalah pajak karaoke |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | yang naik. Kalau dibantu konsultan pajak, pasti cepat perhitungannya, pemilik karaokenya tinggal terima pelaporan yang sudah jadi, tidak perlu banyak berpikir. |
| Pewawancara | : | Jadi menurut kakak, fungsinya ada konsultan pajak apa kak? |
| Informan | : | Mempermudah pekerjaan perusahaan di bagian pajak sih. |
| Pewawancara | : | Mempermudah yang seperti apa kak? Apakah bisa kakak uraikan ya? |
| Informan | : | Perusahaan besar pasti punya banyak pendapatan, karena pendapatannya banyak, aku rasa ada banyak juga jenis pajak yang harus dijalani. Saya rasa konsultan membantu mereka untuk menjalani proses pajaknya yang lumayan banyak. Seperti membantu mencatat untung ruginya, membantu melaporkan pajaknya. Sama satu lagi, konsultan pasti akan membagikan informasi terkini pajak kepada perusahaan yang pakai jasanya. Jadi sumber pengetahuan baru untuk perusahaan. |

Tema 4: Pemakaian jasa konsultan pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak

PT PSA 1 (Pak Kadek)

| | | |
|-------------|---|---|
| Pewawancara | : | Tadi bli sempet menyebutkan bahwa penghitungan, pembayaran, serta pelaporan pajak dibantu sama konsultan pajak. Kalau boleh tahu, sejak kapan pakai konsultan bli? |
| Informan | : | Sebetulnya dari awal berdirinya perusahaan kami sudah pakai konsultan, namun masih konsultan yang <i>freelance</i> , bukan dalam bentuk badan usaha dan tanpa pengikat apapun. Dan itupun masih lapor untuk tahunannya saja, yang SPT tahunan saja. Dan ternyata, kita juga harus melaporkan pajak bulanan, sehingga sempatlah ada telat lapor. Ada isu-isu diluar, temen temen itu banyaklah yang mendapat panggilan pajak, ya sudah, kami memutuskan mencari yang lebih |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p><i>propper</i> lah konsultannya, artinya bukan konsultan perorangan, karena bisa dibilang juga bisnis kami bukan bisnis yang memperlmainkan uang 10 jt/50 jt, permainan bisnis kami ini ratusan juta, bahkan miliaran mungkin. Tapi itu masih omzet kotor ya, bukan penghasilan bersih. Cuman kan tete pada itung itungan pajak dan segala macem. Nah karena kebatasan SDM ya kami pakai konsultan.</p> |
| Pewawancara | : | Pernah nggak menunggak membayar pajak bli? |
| Informan | : | Kalo menunggak kami belum sih sampai saat ini, semua terbayarkan, semua terbayarkan sesuai jadwal dan semua dilaporkan sesuai jadwal. |
| Pewawancara | : | Lalu untuk salah hitung pernah bli? Sebelum pakai konsultan pajak yang badan. Pernah ya salah hitung? |
| Informan | : | Jadi gini, kalau sebelum pakai konsultan yang badan, kami itu hanya menerima. Misalkan dikasik tau, kamu kena pajak segini tanpa pemberitahuan hitungannya gimana? Sudah kami karena kami paham kalau pengetahuan pajak kami dangkal waktu itu. Ya sudah kami bayar bayar saja. |
| Pewawancara | : | Untuk pembayaran pajaknya apakah bli yang buat billing di kantor, atautkah konsultannya yang bikinin? |
| Informan | : | Langsung dibuatin billing sama konsutannya. Namun kemarin itu sempet bener bener bingung. Maksudnya. 1. Kami pengetahuan tentang pajak udah dangkal, terus ketika terus begini kami kan gak tau ya faktor keamanan perusahaan kami kalau seandainya terus begini. Misalkan dia punya masalah sama kami, trus dia mau melaporkan dan dia berbuat aneh aneh. soal pajak kami kan yang paling berisiko kami. Maka kami putusin untuk <i>hire</i> , orang akutansi yang mungkin bisa mengurus perpajakan kami. Meskipun perlu bantuan konsultan juga. Seenggaknya perusahaan juga punya andil dalam perpajakan kami. Kami juga bisa tau apa yang kami bayar, berapa yang akan kami bayarkan, proses |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | perhitungannya bagaimana. Kan seenggaknya perusahaan lebih tahu ketimbang dikasik tau bayar segini, dengan saya transfer uang selesai. Dan saya nggak pernah tau itu bener dilaporin atau engga. Kan gitu ya. |
| Pewawancara | : | Brrti sampai saat ini, setelah pakai jasa konsultan belum ada surat dari pajak? |
| Informan | : | Belum belum, semoga nggak ada ya. Maksudnya setelah pakai konsultan ya, sebelum pakai, sempet ada 1, karena telat lapor. |
| Pewawancara | : | Kenapa bli pakai konsultan pajak untuk ngurus pajak perusahannya bli? |
| Informan | : | Gini. Yang pertama yang sudah saya bilang tadi, kenapa saya milih untuk pake konsultan pajak? Kami hanya ingin pelaporan pajak perusahaan kami rapi, sesuai sama aturan dan kami tidak ingin perusahaan kami dalam masalah yang nantinya berujung denda dan diperiksa. Jadi kami di kantor berkomitmen untuk taat pajak. Kami juga paham, kemampuan kami di dalam sampai seberapa besar skill kami untuk perpajakan, kami paham. Artinya kami tahu, otak kami seberapa untuk pajak. Karena kami merasa kurang dan sudah kami pilih tetapi untuk pakek konsultan pajak aja, karena melihat temen temen yang kata dulu ada pernah ada panggilan pajak, trus harus bayar bayar pajak sekian miliar, kami juga kan nggak mau ya, artinnya uang udah habis, udah terpakai, tiba tiba harus kena panggilan pajak dan harus bayar lagi. Itu kan karena kesalahan kita yang kita nggak tau gimana cara hitung pajaknya sampai kekurangan bayar pajak yang itu itu aja. |
| Pewawancara | : | Kenapa nggak langsung aja ke KPP kalau ada masalah, kan kalau konsultasi ke KPP gratis bli? Kenapa kepikirannya langsung mencari konsultan pajak? |
| Informan | : | Ada stigma bahwa, saya nggak bilang itu hal yang pasti ya, |

| | |
|--------------------|---|
| | <p>kerap di pembicaraan di masyarakat ataupun di kalangan pebisnis, kalo orang urusan remaja itu suatu hal yang menyeramkan, dan suatu hal yang mungkin dangerous, bisa serangan balik perusahaan kan. Kenapa saya nggak ke KPP? Sama seperti yang tadi ya, saya takutnya itu ketika kami ke KPP, ketika sudah dijelaskan detail, kan nggak mungkin kami bisa mengganggu orang KPP setiap hari kan. Jadi tiap menit saya WA, saya nanyak, kan nggak mungkin ya. Makanya kami pilih, dan salah satunya harus cari ya konsultan, mau nggak mau harus pake konsultan. Ada beberapa kriteria juga yang harus kami tetapkan kalok milih konsultan. 1. Mereka berbadan hukum. Kedua, kredibel. Kredibel dalam artian dia sudah pernah menangani pajak yang sama. Misalkan menangani perusahaan properti seperti kami mungkin sudah pernah dijalanin, ya kami juga minta portofolio mereka. Udah pernah belum ngerjain perpajakan yang ini? Kalau belum pernah ya udah kami enggak mau pakek, meskipun yang berbadan hukum sekalipun. Ya kalau belum pernah menangani pajak yang sama, itu sama aja. Brarti kan kita sama sama belajar jadinya. Jadi kita cari yang bener-bener kredibel. Artinya sudah pernah melaporkan pajak yang sama di bisnis yang sama.</p> |
| <p>Pewawancara</p> | <p>: Untuk proses permintaan data dari konsultannya ke perusahaan bagaimana bli? Dan kapan biasanya minta bli? Awal bulan atau akhir bulan?</p> |
| <p>Informan</p> | <p>: Yang menjalani itu kebetulan memang orang accounting kami, yang saya tahu sekilas ya mereka memang sudah kolaborasi ya untuk itu, artinya konsultan minta data ke kami, ya sudah kami kasih trus ketika minta pembayaran ya kami bayar. Jadi ini membantu sih sebenarnya, cuman saya maunya tuh kedepan temen-temen accounting kami yang di kantor, di perusahaan. Sedikit tidaknya menguasai minimal</p> |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p>pelaporan bulanannya. Kan itu termasuk hal hal ringan. Dalam arti gini lo mbak, kita ada cost untuk membayar upah kerja mereka, kami juga pengen feed back dari mereka, apa yang bisa mereka berikan ke perusahaan, itu aja sih.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Timbal balik dari siapa ini bli, dari karyawan ataukah dari Konsultannya?</p> |
| Informan | : | <p>Dari dua duanya, maksudnya gini. Seenggaknya konsultan bisa membantu menterjemahkan apa yang sedang dikerjakan di perpajakan. Misalnya mau pajak bulanannya pelaporannya gini lho. Data ini yang disiapkan. Nanti pelaporannya modelnya begini, tahapnya begini. Karena kan dalam arti gini maka mungkin satu orang itu bakal tetap stay di perusahaan yang sama. Nah, pasti ada waktu orang kapan pergi dari suatu perusahaan. ini kita kan nggak tahu ya. Jadi ketika dia mau pindah, seenggaknya dia tahu apa yang harus dia kerjakan dan dia bisa menerapkan ke partnernya dia di kantor. Jadi satu hilang kantor kami enggak bincang. Jadi konsultan juga saya harap dia bisa menjelaskan secara detail atau mungkin permukaan lah. Setidaknya akunting kami paham apa yang dia kerjakan, apa yang mau disiapkan, effectnya gimana. Kalau misalnya pelaporannya begini, jadinya begini. Ketika Anda bermain main pajak di sini, ya efeknya begini. Seenggaknya mereka tahu kolaborasi sekarang udah bagus. Cuman ya mungkin yang lebih detil yang bisa jelasin tuh orang akunting kami yang sebenarnya.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Accountingnya yang mana ini bli?</p> |
| Informan | : | <p>Sebenarnya ada si Armi, tapi si Mega juga lebih detail. Anak dia memang tamatan sarjana akutansi dan kayaknya dia lebih, dari segi keilmuan mungkin lebih lebih ada ketimbang si Armi. Cuma itu mereka kolaborasi sering berdua apa yang dilaporkan tapi banyak lebih dikerjakan sama Mega sebenarnya.</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Benefit yang perusahaan bli dapet dari konsultan yang sekarang bli pakek apa aja bli? |
| Informan | : | Jadi saya dapet nih jasa akuntansi untuk kebutuhan perpajakan per bulan sama pelaporan SPT Tahunan Badan. Sama <i>All innya</i> perhitungan laba rugi. Laporan keuangan tiap bulannya. |
| Pewawancara | : | Lalu untuk laporan pajak badan yang 2023 apakah ada masalah bli? |
| Informan | : | Sejauh ini, saya enggak pernah lihat ada permasalahan. Karena saya terima laporannya baik-baik saja. Tapi saya belum pernah cek detail. |
| Pewawancara | : | Berapa biaya yang bli keluarkan untuk menggunakan jasa konsultan pajak? |
| Informan | : | Jadi pembiayaannya itu, untuk perhitungan pengurusan pajak bulanan tu kalo gak salah di 1,5 juta. Klo untuk tahunannya dia kena sekali cuman 2,5 juta. Tagihan bulanan sekitar 1,5 jutaan, itu sekitar kurang lebih total total 18 juta. Sekitar 20 jutaan pertahunnya. Saya lihat harganya lumayan terjangkau ya daripada yang lain, kantornya juga ok, pelayanannya ok juga. Dan yang paling penting, kenapa saya memilih dia, karena kemarin dia sudah sempat menangani perusahaan yang sama, bisnis yang bergerak di bidang yang sama dengan saya. |
| Pewawancara | : | Nah, sebelum memilih konsultan pajak, dan deal dengan harga segitu, dengan harga segitu. Tentunya bli kan harus tahu juga berapa sih laba dari usaha bli setiap bulan, sudah ada nggak bli pencatatan keuangannya, sehingga bli tau laba ruginya berapa. Jadi bli bisa memantapkan diri untuk makek jasa konsultan, tanpa ada rasa takut mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan jasa konsultan pajak. |
| Informan | : | Untuk perhitungan laba rugi itu pasti sudah diperhitungkan |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | <p>dari awal. Untuk uang segitu kami ada sih pasti untuk spare uang untuk perpajakan yang mau nggak mau harus kami adakan karena sudah termasuk tagihan dari kami, jadi memang sudah harus siapin uang itu. Jadi dari profit yang kami dapet, kami sisihkan untuk biaya ngurus pajak.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Berdasarkan pengalaman bli pakai jasa konsultan sampai saat ini, untuk kedepannya, bli bakalan tetep pakai jasa konsultan nggak bli? Entah setahun dua tahun, atau bahkan lima tahu kedepan bli?</p> |
| Informan | : | <p>Itu juga perlu di evaluasi ya. Nah saya juga perlu ngomong ke temen temen di accounting, seberapa dalam keilmuan yang sudah mereka bisa dapat. Terus kalau pas saya sudah mumpuni dan saya pasti bakal <i>challenge</i>. Mungkin kalo misal ada accounting kami yang bisa menyelesaikan, saya kasih bonus tahunan untuk perpajakan 10 juta, kan udah hemat sebenarnya, kami hemat di 20 juta, ketimbang kami bayar 20 juta, yaudah. Selesaikan pajak tanpa masalah saya kasih bonus tahunan 10 juta. Jadi semua senang, perusahaan senang karena biaya yang dikeluarkan jadi sedikit, karyawan kami juga happy karena dapet bonus 10 juta. Kami dididik dari pimpinan perusahaan kami juga. Gimana caranya bekerja dengan nyaman, dengan senang artinya bekerja itu bukan karena tuntutan, bukan karena beban. Kerjakan apa yang memang kalian jadi passion kalian gimana, passionnya gimana, memang senang di akuntansi ya silahkan kerjakan akuntansi. Atau karyawan di bidang lainnya. Silakan kerjakan di bidang kalian. Tapi yang kami harapkan tetap jangan pernah untuk diri. Nutup diri dalam artian gini. Saya orang Accounting, saya mengerti semua tentang akuntansi. Enggak, karena setiap bisnis itu pasti ada perubahan. Contohnya aturan aturan itu pasti perubahan akan kadang mendadak ya dalam jangka waktu sebulan, selang waktu 2-3 bulan aturan</p> |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | baru keluar dari kementrian. Jadi tetep harus belajar. Nggak ada istilah saya paling bisa, saya paling mengerti. Enggak. |
| Pewawancara | : | Untuk proses konsultasi dengan konsultan, itu bli yang ke kantor konsultannya, ataukan konsultannya yang ke kantornya bli? |
| Informan | : | Sejauh ini, yang saya lihat malah kebalik ya. Kami yang lebih sering ke perusahaan mereka, ke kantor mereka. saya juga gak tau apa memang harus seperti itu, apa ada pelayanan seperti itu, saya belum sempet nanyak jugak. Apa ada layanan dari mereka untuk berkunjung atau bekerja di kantor kami. Sebenarnya saya harap sih mereka bisa datang ke kantor kami karena dalam artian setiap hari itu kan waktu yang terbuang ketika kawan kami dari accounting yang harus kesana , mungkin ada pekerjaan yang tertunda di kantor. Jadi sebenarnya saya pengen ngobrol juga dengan pihak konsultan agar mereka bisa sharing waktulah, bekerja juga dari kantor kami. Kita sama sama memerlukan, mereka perlu klien, kami butuh mereka untuk mengurus perpajakan kami, ya seenggaknya biar nggak orang kami doang yang kesana. Mereka juga harusnya mampir juga kekantor kami. Saat kami ingin menanyakan apa juga, jika sekiranya ada kekurangan atau ada kekeliruan bisa langsung diselesaikan hari itu. Jangan nunggu lagi di akhir. Biar nggak di akhir juga kita mekebek kurang ini kurang itu. Biar nggak gitu. Setidaknya sama sama aktiflah kita ya kan. |
| Pewawancara | : | Perbedaan yang bli rasakan setelah pakai konsultan gimana bli? |
| Informan | : | Perbedaannya sangat signifikan. Signifikannya tuh gini, dari awalnya kami enggak pernah punya bukti pelaporan pajak. Dari awalnya kami enggak mengerti apa yang harus kami bayarkan PPN atau PPh. Dari awalnya kami enggak tahu, ternyata perusahaan harus PKP segala macam. Pada awalnya |

| | |
|-------------|--|
| | <p>kami tidak melaporkan pajak bulanan, sekarang kami sudah taat lapor dan membayar pajak bulanan seperti PPh dan PPN. Kami enggak pernah tahu resiko pajak ketika kami tidak menjalankan dengan baik. Sekarang kami jadi lebih mengerti. Jadi lebih taatlah soal pajaknya.</p> <p>Karena gini ya kan tadi sudah saya bilang di awal bahwa sebenarnya kami itu bener bener orang yang buta map soal pajak. Gak pernah tahu gimana pajak, apa yang harus dibayarkan. Okelah, kalau pendapatan pribadi ya bisa kami laporkan sendiri, cuman Kalau pendapatan badan atau perusahaan. Ngeri ngeri sedap juga ya, karna resikonya juga tak main main. Artinya ketika kami ada kesalahan administrasi, saya denger kemaren kalo kesalahan administrasi, dendanya sekian ratus ribu. Ya kami meminimalkan itu sih, itu sih sebenarnya. Yaudah kita bayar dulu, biar orang orang kami belajar, belajar dan meminimalkan kesalahan kesalahan yang mungkin dilakukan. Itu aja sih sebenarnya, jadi sudah sangat membantu dan kami juga merasa diringankan pekerjaannya. Tapi enggak boleh sembarang lepas tangan. Yaudah, sudah ada orang pajak. Biafr enggak kami punya accounting, tapi enggak paham cara lapor pajak, accounting tidak ada perkembangan pengetahuan di pajak. Jadi kami sudah bayar accounting, tapi kami juga harus bayar konsultan nya gitu loh. Jadi dobel nih pengeluaran kami. Ya namanya perusahanan, kita mau biaya operasional sekecil mungkin. Profit yang setinggi itu pasti. Di setiap perusahaan pasti prinsipnya sama.</p> |
| Pewawancara | : Selama pakai jasa konsultan pajak, apakah ada kendalanya bli? |
| Informan | : Selama ini sih, belum pernah ada kendala yang gimana gimana ya, paling kendalanya konsultan minta data ini itu, |

| | |
|--|---|
| | tapi kami belum menyiapkan. Kadang kami juga kesulitan menyiapkan data yang diminta konsultannya. Sekitaran itu aja sih masalahnya. |
|--|---|

PT PSA 2 (BU ARMEY)

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Mbok, perusahaan mbok kan pakai jasa konsultan pajak buat bantu ngurus pajaknya ya. Sekiranya mbok tau nggak kenapa perusahaannya mbok pakek jasa konsultan pajak ? |
| Informan | : | Alasan yang pertama banget ya, kami ingin pajak perusahaan kami rapi, sesuai aturan aturan itu, kami hanya ingin perusahaan aman dan mengikuti aturan yang ada. Selain itu, kami pakek konsultan pajak, karena kami ingin dipandu ya, tentang perpajakan. Kalau ada hal hal baru terkait pajak, kami bisa mendapatkan informasi dari konsultan. Karena kok ada informasi terkait pajak, dan itu ada hubungannya dengan pelaporan pajak kantor kami, konsultan pajak pasti memberi tahu kami. Mereka meneruskan informasi dari kantor pajak ke kami. Karena jarang saya temukan informasi terbaru tentang pajak dari kantor pajak. Jadi konsultan sangat membantu dalam proses ini. Kalau kami tidak paham, kami bisa langsung mengunjungi kantor konsultan, dan mereka akan jelasin sedetail mungkin. Mereka juga bantu kita buat memproses pajak perusahaan kami. Jadi saya rasa, karena pakek konsultan pajak, laporan keuangan dan pelaporan pajak kami sudah sesuai sama aturan aturan yang dikeluarkan oleh pajak. Ketika ada pihak kantor pajak datang untuk melakukan survey atau apa, jadi kami bisa menjawab. |
| Pewawancara | : | Gimana caranya mbok milih konsultan pajaknya? |
| Informan | : | Untuk memilih konsultannya, kita cari tau dulu gimana cara konsultannya melaporkan pajaknya, apakah detail, apakah |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | <p>dia membantu keseluruhan kesulitan kami. Apakah konsultan yang akan kami pakai bisa kami tanyai setiap saat tentang pajak. Apakah konsultan yang akan kami pilih bisa membina kita di bidang perpajakan. Soalnya kami nyarik konsultan pajak bukan buat laporin pajak aja, tapi kami juga mau <i>upgrade</i> kemampuan pajak. Karena itulah, kita bener bener cari konsultan yang mau membantu kita untuk paham masalah pajak di perusahaan kami. Soalnya kan ada ya konsultan yang tidak membantu secara penuh ya. Jadi kami nyarik konsultan yang memang <i>all in</i>.</p> |
| Pewawancara | : | Kriteria mbok memilih konsultan gimana mbok? |
| Informan | : | <p>Harus bener bener bisa sih, terutama bisa menangani perpajakan di bidang yang perusahaan kami jalani. Ketika kita punya kesulitan dan bertanya, mereka bisa jawab, dan mau membantu kita. Karena kami pakek konsultan untuk mempermudah proses pajak kita dan juga meningkatkan kemampuan kita di pajak. Kita nggak punya cukup kemampuan, jadi kami pakek bantuan jasa konsultan pajak untuk meningkatkan <i>value</i> kami. Selain itu, biaya yang keluar juga penting ya. Jadi kami pilih yang harganya memang masuk serta sesuai sama pelayanan yang dikasik. Soalnya rugi kita bayar mahal, klock nggak bisa bantuin secara penuh.</p> |
| Pewawancara | : | Layanan apa saja yang perusahaan mbok dapet pas pakek konsultan mbok? |
| Informan | : | <p>Klock yang di kontrak, kita dibuatin laba rugi sama neraca. Trus ada laporan bulanan, itu dibantu juga sama mereka. Sama dibantu lapor pajak yang diakhir tahu itu. Yang pajak penghasilannya kantor. Kita juga dapet layanan setiapkita perlu konsultannya. Contoh, kemarin sempet ada pertemuan di kantor konsultannya, bahas PPN, trus tiap minggu itu kita pasti ada keluar uang buat belanja, kita tanyain ke</p> |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | konsultannya itu bisa dibuatin faktur apa tidak. Perusahaan kami omsetnya sudah diatas rata-rata, jadi kami PKP dan harus buat faktur. Daripada salah, kami langsung konsultasi ke konsultan. |
| Pewawancara | : | Lalu kedepannya, menurut mbok, apakah perusahaan mbok akan tetap pakai jasa konsultan atau enggak mbok? |
| Informan | : | Pasti makek geg, sekarang saja kami sudah merasa terbantu. Tapi sudah tentu ada catatan dari pimpinan kami di kantor, kami tetap pakai konsultan pajak, tapi kami juga harus <i>upgrade</i> diri. Dalam artian begini, kita sudah keluar uang buat pakai jasa konsultan pajak, tapi kita nggak ada peningkatan apapun mengenai pajak. Jadi, selama pakai konsultan, kami juga harus ikut menambah wawasan di bidang ini, biar sama sama paham apa yang sedang dikerjakan. Gimana keadaan perusahaan, pajaknya apakah sudah sesuai sama aturan. Minimal kami bisa melaporkan pajak setiap bulannya. Harusnya begitu, karena konsultan yang kami pakai menhediakan jasa itu, jasa konseling. Menyelam sambil minum airlah. Pajak perusahaan rapi, ilmu pajak kami juga nambah. |

UD Walgun 1 (Ibu Wiguna)

| | | |
|-------------|---|--|
| Pewawancara | : | Mengenai pencatatan laporan keuangannya ibu lakukan sendiri atau dibantu oleh siapa bu? |
| Informan | : | Ada sih iniku anakku, dia kerja bareng aku sebagai admin. Jadi dia bantuin aku buat laporan keuangan saat mau lapor pajak tahunan saja. Karena kalau mau lapor pajak tahunan, harus ada laporan keuangannya. Sebenarnya untuk nota nota setiap harinya sudah saya kacip kacip. Sudah rapi ya. Untuk memudahkan pembuatan laporan keuangannya. Udah dicatat juga brapa brapa ada pembelian sama penjualan tiap bulan. |

| | | |
|-------------|---|---|
| | | Jadi sudah ada totalannya. |
| Pewawancara | : | Brarti sebenarnya untuk penyimpanan dokumen perusahaannya rapi bu ya? |
| Informan | : | Untuk <i>organize</i> notanyanya rapi, cuman menyalin angka angka di nota itu ke laporan yang tidak dilakukan. Sehingga laporan keuangannya masih berantakan. Karena begini, saya ingin tahu berapa biaya yang saya keluarkan, berapa pemasukan yang saya dapatkan. Cocok nggak aku menjalankan bisnis ini. Makanya dulu saya setahun itu masih uji coba usaha, karena kita perusahaan distribusi, jadi jual apa saja cocok ya, yang peting sesuai dengan permintaan pasar. Contoh nih, sekarang saya pegang pupuk nih, lalu hasilnya saya ambil, itu kan suatu ekosistem ya. Banyak yang terlibat di dalamnya, seperti petani, kemudian <i>reseller</i> , itukan harus terintegrasi. Nah, proses ini menguntungkan nggak buat saya. Nah itu kan perlu kajian dan perlu rekam jeaknya, sehingga sedikit tidaknya saya tau berapa saya rugi, berapa saya untung. |
| Pewawancara | : | Kenapa ibu tidak memanfaatkan jasa konsultan bu? |
| Informan | : | Begini, siapa sih yang tidak mau dimudahkan, kalau dengan kehadiran konsultan pajak itu bisa memudahkan kinerja, dan memudahkan kita selaku UMKM dan pengusaha lokal. Cuman sekarang kembali lagi, pendapatan kita berapa, bayar konsultannya berapa, kan gitu ya. Untuk pemakain konsultan, kita memang tidak pernah tau berapa biaya yang harus kami keluarkan untuk membayar jasa mereka. Sehingga belum punya gambaran, dan otomatis kan kita belum bisa memutuskan. Kinerja konsultannya seperti apa, tarifnya hariankah? Atau mingguan, bulanankah? Itu kita belum tau. Nah, kenapa saya tidak menggunakan jasa konsultan, karena saya belum berfikir, belum nyampek berpikir dengan itu, dan tidak pernah nanyak jugak, itu sih |

| | |
|-------------|--|
| | intinya. Istilahnya nggak rungu gitu lo. Disamping itu, saya pikir, daripada pakai konsultan, kenapa tidak kita tingkatkan saja SDM yang kita punya gitu lo. Kalau misalkan pakai konsultan kan mereka nggak selalu kerja sama kita, nggak setiap hari mereka <i>ready</i> dan <i>stay</i> sama kita. Mereka pasti bukan pegang perusahaan kita saja, pasti juga ada kliennya yang lain. Sehingga saya rasa, tidak akan leluasa bagi kami untuk mendiskusikan hal hal yang terjadi di perusahaan kami. |
| Pewawancara | : Ibu sekarang kan tidak pakai konsultan ya bu, baik untuk pembuatan laporan, penghitungan, dan pelaporannya. Kedepannya ibu ada kepikiran untuk memakai jasa konsultan pajak ? |
| Informan | : Kalau saya kepikirannya bukan akan makek konsultan pajak, mikirnya tau dulu bagaimana kinerja konsultan pajak. Apakah saya akan sanggup untuk membayar biaya yang harus dikeluarkan untuk jasanya. Saya pengennya SDM saya yang melakukan itu. Itu karena kalau kita pakai SDM sendiri, kita lebih klop, dia juga tahu bagaimana situasi di perusahaan, kemudian juga dia rutin ketemu sama kita yakan, karena sering bertemu dan tau bagaimana keadaan perusahaan, jadinya tidak ada transaksi yang terlewat untuk dicatat. |

UD Walgun 2 (Kak Putu)

| | |
|-------------|---|
| Pewawancara | : Kak, kenapa perusahaan kakak nggak pakek jasa konsultan pajak? |
| Informan | : Walaupun kami sering telat lapor karena kelupaan batas waktunya, <i>dan bahkan pajak yang 2023</i> belum kami lapor dan ada beberapa surat kemarin yang dating dari pajak, ibukku nggak pernah bahas mau pakek konsultan sih kak, |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | <p>sampai sekarang tidak ada obrolan yang mengarah kesana. Soalnya perusahaan kami masih UD, masih kecil, meskipun penjualannya sudah lumayan, namun masih belum stabil. Kalau pakek konsultan, pasti ada biaya tambahan. Jadi kita pakai tenaga yang ada ada saja. Jugaan masih bisa kita kerjakan sendiri, nggak terlalu banyak aturan yang harus kami taati. Aku masih bisalah bantuin nyusun laporan yang diperluin untuk lapor pajak, untuk lapornya kan masih bisa ke KPP minta bantuan. Jadi aku rasa nggak perlu pakek. Jugaan kalau usaha kami sudah besar, kami lebih memilih pakai SDM sendiri kak.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Kalau pakai konsultan kan bisa cepet selesai kak, kenapa lebih pilih pakai SDM sendiri?</p> |
| Informan | : | <p>Konsultan pastinya punya pelanggan lain yang harus dibantu juga masalah pajaknya kak. Mereka juga tidak bisa setiap hari kerja bareng kita. Kadang juga pasti ada kendala kalau mau bertemu. Sedangkan kalau pakai tenaga sendiri, karyawan sendiri, pasti dia setiap hari kerja bareng kita, jadinya kita ada ikatan, tau performa kerja masing masing. Lebih gampang komunikasi juga. Kemistrinya lebih dapet. Jadi belum ada niat untuk pakai konsultan kak.</p> |
| Pewawancara | : | <p>Kalau seandainya ya kak, nanti perusahaannya sudah besar, apakah kedepannya akan pakai jasa konsultan kak?</p> |
| Informan | : | <p>Saya rasa tidak kak, kami tetap akan pakai SDM perusahaan. Kebetulan perusahaan kami ikut perkumpulan UMKM, jadi bisa saja kami mengadakan pelatihan perpajakan yang nantinya diisi oleh pegawai pajaknya langsung. Menggunakan jasa konsultan mungkin bagus banget ya kak, semua laporan pajak diproses dengan cepat. Tapi kami akan sangat bergantung dengan konsultan, kami ingin berdiri sendiri kak. Bukan bermaksud sombong atau merasa pintar, tapi kami realistis aja kak. Kami pengusaha, sudah pasti</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>ingin memperoleh keuntungan yang lebih banyak, sedangkan kalau pakai konsultan, sudah pasti akan menambah biaya. Sedangkan kalau pakai SDM sendiri, biaya kami bisa lebih sedikit dan juga wawasan kami mengenai pajak bisa ditingkatkan dengan seminar seminar pajak. Seperti itu kak.</p> |
|--|--|

